

**ANALISIS PEMBINAAN SQUASH DI PROVINSI RIAU
(Menggunakan Analisis SWOT)**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat
Magister program Studi Pendidikan Olahraga*



OLEH:

YULIA ZANI
NIM. 21199063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Yulia Zani (2023) : Analisis Pembinaan Squash Di Provinsi Riau (Menggunakan Analisis SWOT)

Masalah dalam penelitian ini kurangnya sarana dan prasarana atlet untuk berlatih, tidak adanya pelatih yang profesional, kurangnya sosialisasi mengenai olahraga Squash, rendahnya minat atlet untuk berlatih serta minimnya dana sehingga Squash kesulitan untuk melakukan sparing dan mengikuti pertandingan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana proses pembinaan Squash di provinsi Riau, untuk menganalisis kekuatan yang dimiliki Squash Provinsi Riau, menganalisis kelemahan yang dimiliki dalam pembinaan Squash di Provinsi Riau, menganalisis peluang yang ada dalam Squash Provinsi Riau serta untuk mengetahui ancaman yang akan dihadapi Squash di Provinsi Riau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif atau melihat keadaan sesungguhnya yang ada di lapangan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan analisis SWOT. Populasi penelitian ini seluruh atlet Squash berjumlah 15 orang laki-laki dan 11 orang putri, pelatih dan pengurus, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang yang diambil secara random sampling yang terdiri atas pengurus, pelatih dan atlet Squash Provinsi Riau.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Pembinaan Squash di Provinsi Riau yaitu a) input, memiliki kepengurusan yang jelas dan legal, memiliki fasilitas sarana prasarana yang lengkap serta ada dukungan pemerintah, masyarakat, dan orang tua. b) proses, merekrut pelatih yang berlisensi dan punya pengalaman dibidangnya, menjaring atlet secara transparan dan objektif, menjalankan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih, melakukan evaluasi latihan melalui pertandingan uji coba serta ikut dalam event-event yang ada. c) output, menciptakan atlet-atlet yang berprestasi baik nasional maupun internasional, serta atlet squash Riau bisa mewakili untuk Nasional. 2) Kendala yang ada dalam pembinaan squash di Riau yaitu, kepengurusan yang belum optimal dalam menjalankan tugasnya, sulitnya atlet mendapatkan fasilitas untuk olahraga squash, masih minimnya dana yang didapat untuk menunjang kegiatan, serta berkurangnya minat atlet untuk berlatih. 3) Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan pembinaan squash di provinsi Riau yaitu, membentuk kepengurusan yang jelas dan legal, mencari pelatih yang memiliki lisensi Nasional bahkan Internasional, mensosialisasikan olahraga squash di kalangan masyarakat hingga ke desa serta mencari sponsor dalam pendanaan.

Kata Kunci : *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* dan Pembinaan Squash

ABSTRACT

Yulia Zani (2023): Analysis of Squash Development in Riau Province (Using Swot Analysis)

The problem in this research is the lack of facilities and infrastructure for athletes to practice, the absence of professional coaches, the lack of socialization regarding the sport of Squash, the low interest of athletes in practicing and the lack of funds so that Squash has difficulty sparring and taking part in matches. The purpose of this research is to analyze the process of coaching Squash in Riau Province, to analyze the strengths of Squash in Riau Province, to analyze the weaknesses in coaching Squash in Riau Province, to analyze the opportunities that exist in Squash in Riau Province and to find out the threats that Squash will face in Riau Province.

This type of research is a qualitative research, the population of this study are all Squash athletes totaling 15 male and 11 female, coaches, and administrators, while the sample in this study was 10 people by random sampling consisting of administrators, coaches and Squash athletes from Riau Province.

The research method uses SWOT analysis. The results of the data analysis show that: 1) Squash Development in Riau Province, namely a) input, has clear and legal management, has complete infrastructure facilities and has the support of the government, community and parents. B) the process, recruiting coaches who are licensed and have experience in their field, recruit athletes in a transparent and objective manner, carry out training programs that have been made by coaches, carry out training evaluations through trial matches and participate in existing ipen ipen. C) output, creating athletes who excel both nationally and internationally, as well as Riau squash athletes who can represent the National. 2) Obstacles in squash coaching in Riau, namely, the management is not yet optimal in carrying out their duties, it is difficult for athletes to get facilities for squash, the lack of funds to support activities, and the reduced interest of athletes to practice. 3) The solution offered to improve squash coaching in Riau province is to form clear and legal management, look for coaches who have national and even international licenses, socialize squash among the community down to the villages and look for sponsors in funding.

Keywords: Strenght, Weakness, Opportuniti, Threat and Squash Coaching

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa Yulia Zam
NIM 21199061

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Dinarah M.Pd
NIP. 19610607198801001
Pembimbing

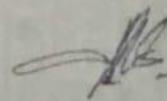
 12/12/2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
NIP. 198208152009121005

Program Studi pendidikan olahraga s2
koordinator

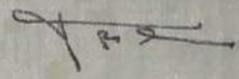


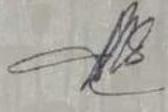
Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 197005121999032001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1	<u>Dr. Danrah, M.Pd</u> (Ketua)	 _____
---	------------------------------------	--

2	<u>Dr. Donic, S.Pd, M. Pd</u> (Anggota)	 _____
---	--	--

3	<u>Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes</u> (Anggota)	 _____
---	--	---

Mahasiswa:

Nama : Yulia Zani

NIM : 21199063

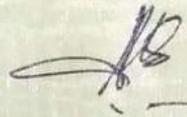
Tanggal Ujian : 28 Agustus 2023

PERSETUJUAN AKHIR ARTIKEL TESIS

Nama Mahasiswa : Yulia Zani
Nim : 21199063
Prodi : Pendidikan Olahraga S2
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Damrah, M.Pd</u> NIP.196106071988031001 Pembimbing		$\frac{5}{12}$ 2022

Program Studi pendidikan olahraga s2
koordinator



Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP.197005121999032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul "Analisis Pembinaan Squash di Provinsi Riau (Menggunakan Analisis SWOT)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, dan merupakan arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2023
Yang Membuat Pernyataan



Yulia Zani
NIM. 21199063

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Analisis Pembinaan Squash Di Provinsi Riau (Menggunakan Analisis SWOT)**“ akhirnya dapat terselesaikan. Tesis ini diajukan untuk melengkapi salah satu tugas dan syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga-S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Damrah, M.Pd selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku Penguji 1 yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Ganefri, Ph. D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
6. Pimpinan dan seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Pengurus dan pelatih Squash Provinsi Riau yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan bersedia menjadi sampel penelitian.
8. Atlet Squash Provinsi Riau yang telah bersedia menjadi sampel penelitian dan mengikuti instruksi peneliti dalam pengumpulan data hasil penelitian, sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa angkatan 2021 kelas Pekanbaru.
10. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan telah merawat serta Membesarkan tanpa balas jasa, semoga dapat memberikan kebanggaan dan kebahagiaan dimasa tua mereka.
11. Suami tercinta Deka Parlian yang selalu memberika support dalam bentuk apapun dan anakku tersayang Muzammil Abqori serta seluruh keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat juang dan tak henti memberikan motivasi, dukungan maupun nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, motivasi, dan segala bentuk kebaikan oleh pihak tersebut di atas dan oleh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga mendapat balasan kebaikan di sisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala, aamiin aamiin ya rabbal alamin*. Terakhir, penulis mengharapkan kritik dan sarannya agar penulisan tesis ini menjadi lebih baik pada masa mendatang, dan mudah-mudahan hasil penulisan ini memberi manfaat bagi semua pihak.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERSETUJUAN AKHIR ARTIKEL TESIS	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Sub Penelitian.....	5
C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Konseptual	8
1. Pengertian Aquash	8
2. Pembinaan Olahraga Squash di Provinsi Riau.....	9
3. Sarana dan Prasarana Squash.....	12
4. Pembinaan Atlet.....	15
5. Pelatih	17
6. Pendanaan	20
7. Program Latihan.....	21
8. Motivasi dan dukungan orang tua atlet	25
9. Analisis SWOT	25

B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Pertanyaan Peneliti	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Prosedur Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Latar Belakang Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data	30
1. Data Penelitian	30
2. Sumber Data Penelitian	30
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
F. Prosedur Analisis Data	34
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian	36
B. Temuan Penelitian.....	36
1. Analisis Hasil Deskripsi Data	36
2. Hasil Wawancara SWOT Bersama Atlet Squash Riau.....	43
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
C. Rekomendasi	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56
DOKUMENTASI.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Matriks SWOT	26
Tabel 2	Matriks SWOT Pembinaan Squash	29
Tabel 3	Instrumen Observasi.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan Squash.....	11
2. Raket Squash.....	11
3. Bola Squash	12
4. Sepatu Squash	12
5. Penambahan Beban Latihan Secara Bertahap.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Wawancara Dengan Atlet	56
2. Wawancara Dengan Pelatih	58
3. Wawancara Dengan Pengurus.....	60
4. Pedoman Instrumen Wawancara	61
5. Surat Riset.....	64
6. Surat Rekomendasi.....	65
7. Surat Balasan Penelitian	66
8. Daftar Hadir	67
9. Program Latihan.....	68
10. Dokumentasi Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Bahkan melalui olahraga dapat dilakukan *national character building* suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional. Berbagai kemajuan pembangunan di bidang keolahragaan yang bermuara pada meningkatnya budaya dan prestasi olahraga. Melalui pembinaan olahraga yang sistematis, kualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional. Oleh sebab itu, pembangunan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih proporsional melalui pembinaan, manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis dalam pembangunan nasional.

Sistem pembangunan olahraga tidak bisa dilaksanakan dengan cara instan apalagi manajemen asal jalan, tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematis dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan. Ketika dilihat dari kaca mata kesisteman bahwa kualitas hasil (*output*) ditentukan oleh masukan (*input*) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan merupakan konsekuensi nyata dari sub-sistem yang kurang optimal yaitu input dan proses. (Kamal, 2011).

Pengembangan taktik dan strategi olahraga prestasi untuk merangsang terciptanya hasil pengembangan dan pembinaan yang sukses (Taks, Green, Misener, & Chalip, 2014). Salah satu tujuan olahraga prestasi dituangkan

dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 20 ayat 3 secara garis besar pembinaan dan pengembangan yang sistematis di dukung ilmu teknologi olahraga berdampak luas baik untuk prestasi serta potensi dalam rangka meningkatkan harkat martabat bangsa. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh-kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005).

Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah. Untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana dan konsisten serta dilakukan sejak dini atau usia anak sekolah dasar dan didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 20). Hal ini dapat memaksimalkan pembinaan dan pengembangan melalui perencanaan strategi yang baik (Gulbin, Weissensteiner, Oldenziel, & Gagné, 2013). Tumbuh dan kembangnya prestasi olahraga di sebuah Provinsi berakar dari pembinaan prestasi di tingkat daerah. Untuk itu kebijakan yang diambil harus mengutamakan potensi yang ada di daerah dan dikembangkan untuk menyokong prestasi olahraga di tingkat Provinsi dan Nasional.

Pengembangan keolahragaan dalam tatanan sistem keolahragaan nasional dikembangkan melalui tiga ruang lingkup yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga pendidikan

merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan masyarakat di lingkungan persekolahan dan perguruan tinggi yang tidak cukup hanya dengan kegiatan olahraga jasmani semata tetapi ada program khusus yang bersifat meluas menyangkut ekstrakurikuler, kelas olahraga, unit keolahragaan, pusat pendidikan dan latihan pelajar/mahasiswa (PPLP/PPLM), sekolah khusus olahraga. Olahraga rekreasi, masyarakat dari semua lapisan harus merasa terdorong untuk melaksanakan olahraga demi kepentingan dan manfaat bagi mereka sendiri, dari mulai untuk mendapatkan keringat dan meningkatkan tingkat kebugaran mereka dengan mengadopsi gaya hidup aktif yang sehat. Sedangkan olahraga prestasi ditujukan bagi para atlet dan juga terbuka peluang luas bagi masyarakat untuk pencapaian prestasi baik tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional” (Amung Ma’amun, 2018:95).

Pembinaan olahraga adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan olahraga yang dilakukan secara sistematis, tekun dan berkelanjutan, diharapkan akan dapat mencapai sesuatu yang bermakna. Untuk membina dan mengembangkan setiap cabang keolahragaan yang ada tentu membutuhkan suatu kerja keras dan perhatian yang ekstra dari berbagai pihak. Adapun salah satu contoh dari pembinaan olahraga prestasi yang ada saat ini yaitu olahraga squash.

Olahraga squash merupakan olahraga yang mulai berkembang di Indonesia. Terbukti sudah mulai munculnya klub-klub squash yang tersebar di Indonesia. Walaupun tidak se-populer bulutangkis atau sepak bola, tidak sedikit masyarakat sekarang sudah mulai mengetahui olahraga ini. Masyarakat pun sudah banyak yang berolahraga squash untuk kesehatan, hobi, maupun prestasi. Berbeda dengan permainan bulutangkis dan tenis, squash menggunakan dinding sebagai media untuk bermain. Setiap pemain bergiliran menunggu hasil pantulan dari dinding yang telah di pukul oleh lawan. Dalam hal peraturan, bola dianggap keluar apabila menyentuh garis out. Seperti yang tercantum dalam sebuah artikel (Palgunadhi, 2014)

menurut Suherman, A., “Terdapat empat bentuk keterampilan dasar squash yang pada umumnya dimiliki para pemain pemula cabang olahraga squash, yaitu *drive, volley, boast, dan service*”.

Pusat persatuan squash di Indonesia disebut dengan Persatuan squash Indonesia atau sering disingkat dengan nama PSI. Squash Riau memiliki visi yaitu menjadi kiblat Squash Nasional. Ini berawal dari Misi yang merupakan kebijakan dari Squash Riau yaitu ingin melakukan sosialisasi dan mengenalkan cabang olahraga kepada masyarakat, pemasalan olahraga Squash dikalangan masyarakat, pengembangan organisasi olahraga Squash di Riau, keterkaitan Sarana dan Prasarana, kerjasama dengan Universitas, Instansi, dan Pemerintah daerah. Berdasarkan UU No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaa Nasional Pasal 27 berbasis perkumpulan, pusat pembinaan dan pelatihan dan adanya kompetisi. Semua ini akan berdampak pada output yang dihasilkan. Namun pada kenyataannya pembinaan olahraga squash di Provinsi Riau masih belum bisa berjalan dengan baik, belum memadainya Pengkot/Pengkab, belum memiliki pelatih yang profesional, sarana dan prasarana serta prestasi yang belum tercapai dengan baik.

Pada awalnya Squash Riau hanya mempunyai satu lapangan yang dimanfaatkan oleh kurang lebih 10 orang atlet untuk latihan, namun pada tahun 2012 tepatnya pada PON Riau terdapat 4 lapangan yang digunakan untuk pertandingan selama pelaksanaan PON berlangsung. Namun setelah penyelenggaraan PON hingga tahun 2020 tidak dapat digunakan karena adanya permasalahan yang belum diselesaikan, dan ini sangat merugikan bagi Squash Riau. Pada tahun 2021 akhir, dengan berbagai usaha dan kerja keras pengurus, lapangan Squash stadion utama Riau bisa dimanfaatkan walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada untuk latihan dengan jumlah atlet yang sangat minim. Kemudian pada tahun 2022 tim Squash Riau membentuk pengurusan yang lebih solid dan membangun tim Squash seperti mengadakan penjaringan atlet dan mengadakan saporring serta mengikuti kejuaraan. Terakhir tim Squash Riau mengikuti kejuaraan Squash

di Jawa Timur pada tahun 2022, yang mana pada saat itu Riau mampu lanjut keputaran kedua. Selanjutnya Riau mengadakan iven antar kabubapten kota se Riau gunanya untuk penjaringan atlet atlet yang mempuni.

Dilihat dari peninjauan peneliti dan membaca referensi dari berbagai sumber tim squash Riau sejak awal berdiri hingga sekarang belum ada memiliki prestasi yang gemilang yang bisa menaikkan marwah Riau, meskipun ada sebagian prestasi tetapi tidak cukup untuk membuat Tim squash Riau dapat diperhitungkan di Nasional. Dilihat dari latihan yang dilakukan tim squash Riau pada saat peneliti sedang berkunjung, program latihannya biasa saja dan atlet yang berlatih tidak begitu antusias dalam mengikuti latihan, begitu pula alat yang digunakan atlet seperti raket tidak begitu bagus, serta tidak ada manajemen yang memperhatikan saat latihan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat terlihat bahwa pola pembinaan olahraga Squash belum berjalan dengan baik dan pelaksanaannyapun belum sesuai sehingga prestasi yang dihasilkan oleh atlet juga tidak sesuai dengan harapan dan perkembangannya terlihat lambat. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya sarana dan prasarana atlet untuk berlatih, tidak adanya pelatih yang professional, kurangnya pemasalan mengenai olahraga Squash serta minimnya dana sehingga squash kesulitan untuk melakukan sparing dan mengikuti pertandingan. Untuk itu dilakukan penelitian tentang Analisis Pembinaan Squash di Provinsi Riau (Menggunakan Analisis SWOT) agar pembinaan prestasi yang diharapkan dapat tercapai.

B. Fokus dan Sub Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah Analisis Pembinaan Squash di Provinsi Riau (Menggunakan Analisis SWOT). Sedangkan sub penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pembinaan Squash di Provinsi Riau.
2. Kendala yang dihadapi dalam Analisis pembinaan Squash di Provinsi Riau.

3. Upaya dalam pengembangan pembinaan Squash di Provinsi Riau.

C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Proses pembinaan Squash di Provinsi Riau.
2. Kendala yang dihadapi dalam Analisis pembinaan Squash di Provinsi Riau.
3. Sistem pengembangan pembinaan Squash di Provinsi Riau.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah serta pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembinaan Squash di Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembinaan Squash di Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembinaan Squash di Provinsi Riau.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang akan ditimbulkan secara teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis: Memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga khususnya pada peningkatan prestasi olahraga Squash pada pembinaan olahraga.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi pelatih, melalui pembinaan olahraga Squash, pelatih dapat memahami hal- hal penting yang harus dilakukan dan dikembangkan untuk peningkatan prestasi atlet.
 - b. Bagi atlet, melalui pembinaan olahraga Squash yang baik, maka akan bisa mencapai prestasi maksimal.
 - c. Bagi pengurus olahraga Squash Pengurus Provinsi Riau, melalui

pembinaan Squash Riau maka akan dapat menambah sumbangan wawasan mengenai pembinaan olahraga yang baik serta aspek-aspek penting yang perlu ditingkatkan agar nantinya dapat menghasilkan atlet berprestasi.

- d. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Megister.
- e. Bagi peneliti lain, dapat jadi acuan dalam mengembangkan lebih luas dan lebih baik lagi terhadap penelitian yang sejenis.
- f. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan bagi para pengunjung untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat tugas pembelajaran oleh mahasiswa.